

**ARANSEMEN LAGU *PANUNTUNING GUSTI* UNTUK
INSTRUMEN *ELECTONE* DI *GREJA KRISTEN JAWI WETAN*
(GKJW) *PASAMUAN BONGSOREJO*,
JOMBANG, JAWA TIMUR**



Oleh :

**Devy Yulianti
NIM. 0811196013**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2012**

**ARANSEMEN LAGU *PANUNTUNING GUSTI* UNTUK
INSTRUMEN *ELECTONE* DI *GREJA KRISTEN JAWI WETAN*
(GKJW) *PASAMUAN BONGSOREJO*,
JOMBANG, JAWA TIMUR**



Oleh :

**Devy Yulianti
NIM. 0811196013**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2012**

**ARANSEMEN LAGU PANUNTUNING GUSTI
UNTUK INSTRUMEN *ELECTONE* DI GREJA KRISTEN JAWI
WETAN (GKJW) PASAMUAN BONGSOREJO,
JOMBANG, JAWA TIMUR**



3740/H/S/2012

4/2 2012

AE

Oleh:

Devy Yulianti
NIM. 0811196013



**Tugas akhir ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan
Sarjana strata pertama pada Program Studi S-1 Seni Musik dengan kelompok bidang
kompetensi Musik Pendidikan**

**Tugas Akhir Program Studi S-1 Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2012**

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program Studi S-1 Seni Musik ini
Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan dinyatakan lulus
tanggal 17 Januari 2012

Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St.
Ketua Program Studi/ Ketua



Dra. Debora Ratnawati Yuwono, M.Hum.
Pembimbing I/ Anggota



Dra. Endang Ismudiaty
Pembimbing II/ Anggota



Drs. Yc. Budi Santosa, M.Hum.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M.Hum.
NIP. 195603081979031001

Orang bijak tidak pernah duduk dan menangisi kekalahan mereka,
tetapi jalan dengan gembira mencari jalan
bagaimana cara memperbaiki kerugian mereka

-Shakespeare-



*Kupersembahkan kepada
Bapak dan ibuku tercinta,
Dreeartika,
dan
Om Richard Benjamin van Doorn yang ada di Surga*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, atas segala berkat dan anugrahNya sehingga karya tulis ini telah selesai disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam mengakhiri studi di Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang berjudul Aransemen Lagu *Panuntuning Gusti* Untuk *Electone* di *Greja Kristen Jawi Wetan* (GKJW) Bongsorejo, Jombang, Jawa timur dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam proses penggarapan Karya Tulis ini banyak mengalami kendala, namun semua itu dapat diatasi atas bimbingan dan bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Tanpa adanya bimbingan dan bantuan tersebut tentu Karya Tulis ini tidak akan terwujud seperti yang diharapkan.

Atas bimbingan dan bantuan yang sangat berguna didalam mewujudkan Karya Tulis ini, maka penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus., St.
2. Dra. Debora Ratnawati Yuwono, M.Hum sebagai dosen pembimbing utama yang telah banyak memberikan petunjuk dan saran-saran yang sangat berharga.
3. Dra. Endang Ismudiati sebagai dosen pembimbing kedua yang juga telah banyak member petunjuk dan saran-saran yang sangat berharga.
4. Dr. Djohan Salim sebagai dosen wali yang telah mendampingi selama belajar di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Drs. I.G.N. Wiryawan Budhiana., M.Hum yang telah memberikan sumbangan pemikiran pada bagian analisis.

6. Drs. Yc. Budi Santosa., M.Hum yang telah membantu memberikan ide dalam proses penulisan.
7. Kedua orang tuaku dan saudara-saudaraku tercinta yang selalu memberikan semangat dan dukungan doa.
8. Dreeartika Adijoko yang selalu setia menemani dan memberikan dukungan dalam proses penulisan ini.
9. Fransiska Siahaan, Harry Glenn, Amarilis Sinta Tukan, Ricky Hendrick terima kasih untuk dukungan kalian selama ini.
10. Ibu Aprodite Adriane selaku guru organ elektrik dan nara sumber dalam Karya Tulis ini.
11. Teman-teman Etnomusikologi, teman-teman kost Ngijo Apartement, kost 'Mewah'.
12. Malviandi yang telah meminjamkan buku yang cukup membantu dalam proses penulisan ini.
13. Mas Caesar yang telah memberikan sumbangan ide dalam proses analisis.

Walaupun telah berusaha dengan sekuat tenaga dan pikiran, namun penulis menyadari bahwa penulisan Karya Tulis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan dan semoga Karya Tulis ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 17 Januari 2012

Penulis

INTISARI

Greja Kristen Jawi Wetan (GKJW) Pasamuan Bongsorejo, Jombang, Jawa Timur dalam peribadatannya menggunakan dua buku panduan kidung pujian, salah satunya adalah *Kidung Pasamuan Kristen (KPK)*. Lagu *Panuntuning Gusti* dalam *Kidung Pasamuan Kristen* no.167 dipilih untuk diaransemen karena merupakan salah satu lagu yang sering digunakan dalam peribadatan. Metode penelitian yang digunakan dalam karya tulis ini adalah jenis kualitatif, karena data yang diperoleh didapatkan dari fakta yang terdapat di lapangan, dari buku-buku, jurnal, maupun internet. Karya tulis ini mengetengahkan tentang proses pembuatan aransemen untuk instrumen *electone* dengan konsep pola irama yang digunakan yaitu *swing* dan perubahan harmonisasi pada beberapa melodi. Adapun hasil akhir dari aransemen ini adalah untuk memberi nuansa yang berbeda pada lagu *Panuntuning Gusti*, serta diharapkan dapat menjadi apresiasi seni bagi musisi-musisi gereja dan musisi tanah air untuk lebih aktif mengolah dan mengkreasikan karya-karya lagu untuk *electone*.

Kata kunci: Aransemen, *Swing* dan *Electone*.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO/PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR NOTASI	x
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	2
D. Tinjauan Pustaka	3
E. Metode Penelitian	4
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II : SEKILAS TENTANG GKJW BONGSOREJO, <i>ELECTONE</i>	
DAN MUSIK	8
A. GKJW <i>Pasamuan</i> Bongsorejo	8
B. Instrumen <i>Electone</i>	13
C. Musik	21
1. Aransemen Musik	21
2. Latar Belakang Aransemen Lagu	26
3. Landasan Teori Analisa Bentuk Melodi	28
4. Sekilas Tentang Irama <i>Swing</i>	28
BAB III : PROSES PENGGARAPAN ARANSEMEN LAGU <i>PANUNTUNING GUSTI</i>	
PADA <i>ELECTONE</i>	32
A. Sekilas Tentang Lagu <i>Panuntuning Gusti</i>	32

B. Penulisan <i>Part Electone</i>	37
C. Struktur Analisa Bentuk Lagu <i>Panuntuning Gusti</i>	38
D. Proses Penggarapan Aransemen	44
1. Konsep Aransemen	44
2. Perbandingan Analisis	45
a. Harga Nada Melodi	46
b. Progresi Akor	48
c. Dinamika	54
d. Pola Irama	59
BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Wilayah Kabupaten Jombang	8
Gambar 2 : Logo GKJW	9
Gambar 3 : GKJW <i>Pasamuan</i> Bongsorejo	11
Gambar 4 : Yamaha <i>Electone</i> EL-7	14
Gambar 5 : <i>Master Volume</i>	15
Gambar 6 : Posisi pedal saat memainkan dinamik <i>forte</i> /keras	15
Gambar 7 : Posisi pedal saat memainkan dinamik <i>piano</i> /lembut	16
Gambar 8 : <i>Front Panel</i>	16
Gambar 9 : Bagan Tombol Irama	18
Gambar 10 : Tombol Pengatur Kecepatan Irama	18
Gambar 11 : Tombol-tombol untuk mengaktifkan irama/ <i>rhythm</i>	19
Gambar 12 : Tombol iringan otomatis	20
Gambar 13 : Contoh <i>part rhythm section swing</i>	30
Gambar 14 : <i>Part electone</i>	37

DAFTAR NOTASI

Notasi 1	: Notasi dan syair lagu <i>Each Step I Take</i>	32
Notasi 2	: Partitur asli lagu <i>Tiap Langkahku</i>	33
Notasi 3	: Transkrip notasi dan syair lagu <i>Tiap Langkahku</i> kedalam notasi balok.....	34
Notasi 4	: Partitur asli lagu <i>Panuntuning Gusti</i>	35
Notasi 5	: Notasi dan syair lagu <i>Panuntuning Gusti</i>	36
Notasi 6	: Pola ritmis melodi lagu <i>Tiap Langkahku</i>	37
Notasi 7	: Pola ritmis melodi lagu <i>Panuntuning Gusti</i>	37
Notasi 8	: Struktur bentuk analisa karya asli lagu <i>Panuntuning Gusti</i>	38
Notasi 9	: Frase a	39
Notasi 10	: Frase a'	39
Notasi 11	: Periode A	40
Notasi 12	: Frase b	40
Notasi 13	: Frase b'	40
Notasi 14	: Periode B	41
Notasi 15	: Struktur bentuk analisa karya aransemen lagu <i>Panuntuning Gusti</i>	41
Notasi 16	: Introduksi	42
Notasi 17	: Frase a	42
Notasi 18	: Frase a'	43
Notasi 19	: Periode A	43
Notasi 20	: Frase b	43
Notasi 21	: Frase b'	44
Notasi 22	: Periode B	44
Notasi 23	: Poliritmik 2><3	45
Notasi 24	: Introduksi pada karya aransemen	47
Notasi 25	: Bentuk struktur pola ritmis melodi karya asli	47
Notasi 26	: Bentuk strukur pola ritmis melodi karya aransemen	48
Notasi 27	: Progresi Akor bagian Introduksi karya aransemen	49
Notasi 28	: Progresi akor periode A karya asli	50
Notasi 29	: Progresi akor Periode A karya aransemen	51

Notasi 30	: Progresi akor periode B karya asli	52
Notasi 31	: Progresi akor Periode B karya aransemen	53
Notasi 32	: Tanda dinamik bagian introduksi karya aransemen	55
Notasi 33	: Tanda dinamik Periode A	57
Notasi 34	: Tanda dinamik Periode B	58
Notasi 35	: Pola irama pada karya asli	59
Notasi 36	: Pola irama pada karya aransemen	60



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik mempunyai peranan besar dan penting dalam pelayanan ibadat karena musik menjadi penghubung Tuhan dan umatnya. Permainan musik dalam ibadat tidak hanya ditentukan oleh ketrampilan dan kemahiran pengiringnya saja, tetapi juga oleh pengetahuan musik pengiringnya, sebagai contoh pengetahuan tentang ilmu harmoni (akor). Biasanya di gereja-gereja kecil, *electone* merupakan salah satu instrumen pengiring dalam pelayanan ibadat yang biasanya dimainkan tunggal, namun juga ada yang dimainkan bersama *piano/keyboard*. Salah satu gereja yang memakai *electone* sebagai instrumen pengiring pelayanan ibadatnya yaitu *Greja Kristen Jawi Wetan* (GKJW).

Greja Kristen Jawi Wetan (GKJW) adalah Gereja Kristen Jawa di wilayah Jawa Timur (untuk selanjutnya penulisan *Greja Kristen Jawi Wetan* akan disingkat penulisannya yaitu GKJW). GKJW Bongsorejo adalah salah satu Gereja Kristen Jawi Wetan yang berdomilisi di Jombang, Jawa Timur wilayah Majelis Daerah Surabaya Barat dan berada dibawah naungan Majelis Agung yang pengurus intinya bertempat di Malang, Jawa Timur. Dalam prosesi peribadatannya, GKJW Bongsorejo menggunakan dua buku panduan kidung pujian yaitu *Kidung Jemaat* (bahasa Indonesia) dan *Kidung Pasamuan Kristen* (KPK) dalam bahasa Jawa. Lagu *Panuntuning Gusti* adalah salah satu lagu pujian yang terdapat dalam *Kidung Pasamuan Kristen* no.167, dan biasanya dinyanyikan menggunakan iringan *electone* walaupun masih jarang memainkan variasi pada pedal bas, melodi ataupun perubahan harmonisasi akor-akor yang dimainkan. Pemain *electone*

di gereja ini masih memainkan *electone* sesuai dengan nada-nada yang tertulis dan dengan menggunakan akor-akor yang sederhana (I, IV, V) karena kurangnya pengetahuan harmoni sehingga kurang adanya keberanian untuk mengubah suatu lagu pujian kidung menjadi lebih bersemangat. Selain itu, tradisi jemaat GKJW masih menyanyikan lagu-lagu kidung pujian dengan tempo yang lebih lambat dari tempo yang ditentukan. Hal ini merupakan salah satu faktor yang penyebab suasana peribadatan menjadi kurang bersemangat.

Menanggapi tentang hal ini, maka dilakukan penelitian demi peningkatan peribadatan dengan cara menganalisis, mengaransemen lagu *Kidung Pasamuan Kristen* no. 167 *Panuntuning Gusti* melalui instrumen *electone* dengan tujuan agar lagu tersebut menjadi lebih variatif serta mengembangkan apresiasi musik gereja di *Greja Kristen Jawi Wetan*, terkhusus di GKJW Jemaat Bongsorejo, Jombang, Jawa Timur.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah disampaikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pembuatan aransemen lagu Kidung Pasamuan Kristen no.167 *Panuntuning Gusti* untuk instrumen *electone*?
2. Mengapa lagu ini dipilih untuk diaransemen?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengembangkan musik gereja Jawa melalui *electone* pada prosesi ibadah, serta sebagai bentuk apresiasi seni, dan untuk mengetahui respon warga jemaat di *Greja Kristen Jawi Wetan Pasamuan Bongsorejo*, Jombang, Jawa Timur.

2. Untuk memberikan nuansa yang berbeda pada lagu *Panuntuning Gusti*, sehingga lagu kidung pujian Jawa dapat disajikan dalam bentuk yang lebih hidup dan menarik.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung pemahaman dan pengetahuan dalam menyusun skripsi ini dibutuhkan beberapa sumber pustaka yang berisikan teori-teori, namun juga dengan materi-materi yang dibahas dalam analisa ini, Sumber-sumber kepustakaan yang mendukung penelitian ini antara lain:

1. Yamaha Music, *Petunjuk Pemakaian Yamaha Electone EL-7 HS*, (Tokyo: Yamaha Corporation, t.t). Buku ini membahas tentang petunjuk pemakaian Yamaha *Electone* seri EL-7 yang akan sangat membantu dalam proses penulisan pada bab 2.
2. Y. Eddi Susilo, "Diktat Mata Kuliah Ilmu Bentuk Analisa I", (Yogyakarta: Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia, 1999). Buku ini membahas tentang metode-metode yang digunakan untuk menganalisa sebuah karya musik yang di dalamnya membahas tentang cara-cara bagaimana mengetahui unsur-unsur dalam sebuah karya musik sesuai dengan kaidah-kaidah yang sudah ditentukan.
3. Am GKI, Sinode, *Nyanyikanlah Kidung Baru*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2006). Buku ini merupakan buku panduan kidung pujian yang di dalamnya terdapat lagu pujian yang sama (*Panuntuning Gusti*) namun dengan judul *Tiap*

Langkahku, buku ini akan digunakan sebagai pembandingan dalam menganalisa objek penelitian.

4. Genichi Kawakami, *Arranging Popular Music: A Practical Guide*, (Japan: Yamaha Music Fondation, 1975). Buku ini berisi tentang register suara instrument-instrumen di dunia, ilmu bentuk analisa yang meliputi melodi, akor, irama, dan unsur-unsur dalam aransemen. Buku ini akan digunakan dalam penyusunan bab. 2 dan bab. 3.

E. Metode Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah lagu pujian *Kidung Pasamuan Kristen no.167 Panuntuning Gusti* pada instrumen *electone* di GKJW *Pasamuan Bongsorejo*, Jombang, Jawa Timur.

2. Metode Pengambilan Data

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis kualitatif, data diperoleh dari hasil wawancara terhadap musisi yang sudah lama berkecimpung dalam musik gereja di Jombang, Jawa Timur. Penelitian ini bersifat kualitatif, karena data yang didapatkan tidak melalui prosedur statistik, melainkan didapatkan dari referensi buku-buku, jurnal, artikel-artikel, dari internet maupun wawancara dari beberapa narasumber.

Deskripsi dalam analisis penelitian ini adalah variabel-variabel penelitian, situasi dan kondisi yang melingkupinya. Dimulai dari wawancara, observasi, selanjutnya aktivitas penyajian data serta menyimpulkan data. Adapun tahapan penulisan penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

a. Menentukan Materi Penelitian

Bagian ini merupakan tahap awal penelitian yang nantinya sangatlah menentukan materi penelitian yaitu meliputi diantaranya: daya jangkau, kemampuan penelitian dan waktu. Apabila persoalan yang diminati telah terpilih, kemudian ditentukan ruang lingkupnya. Hal ini penting agar tidak terjerumus ke dalam sekian banyak kompleksitas data yang diteliti. Dengan adanya pembatasan ruang lingkup berarti telah membuat batasan objek yang diteliti.

b. Pengumpulan Data

Data adalah suatu hal yang sangat penting dan dibutuhkan dalam menyusun sebuah proposal. Lengkap tidak lengkapnya data yang diperoleh akan berpengaruh terhadap penalaran dalam penulisan. Semua data yang didapat dari studi pustaka yang berada dilingkup kampus Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di luar kampus (GKJW *Pasamuhan* Bongsorejo, Jombang, Jawa Timur, perpustakaan-perpustakaan di Yogyakarta) dan juga situs-situs di internet serta beberapa referensi buku-buku yang berkaitan dengan tema penulisan.

c. Wawancara

Kegiatan ini dilakukan dengan cara wawancara dengan beberapa nara sumber, khususnya dengan musisi yang sudah berkecimpung di dunia musik gereja di Jombang. Dalam kegiatan pertama, mulai menyusun beberapa pernyataan yang nanti ada korelasinya dengan obyek penelitian dipakai sebagai awal wawancara. Pernyataan ini ditujukan pada nara sumber untuk mendapatkan jawaban berupa hasil wawancara yang kemudian dikembangkan pertanyaan-pertanyaan yang lain untuk mendapatkan detail objek yang bersangkutan,

sehingga hasil wawancara tersebut nantinya dapat memperkuat isi dalam proposal ini.

d. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, kemudian disusun dan dianalisis secara sistematis, sehingga diperoleh data yang jelas sesuai dengan tujuan penulisan. Proses ini merupakan langkah yang paling penting dalam melakukan penelitian. Analisis dan evaluasi data yang terkumpul dilakukan untuk mempermudah dalam pengklasifikasian objek penelitian sesuai permasalahannya, sehingga laporan dapat dengan mudah dikerjakan, terarah, sistematis dan ilmiah.

F. Sistematika Penulisan

Aransemen lagu *Panuntuning Gusti* untuk instrumen *electone* di *Greja Kristen Jawi Wetan Pasamuan* Bongsorejo, Jombang, Jawa Timur disusun dalam laporan tertulis dan sistematis. Adapun sistematika penulisan data penelitian ini disusun menjadi empat bab, antara lain:

Bab I, pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II, merupakan tinjauan pustaka yang berisi sekilas tentang GKJW *Pasamuan* Bongsorejo, instrumen *electone*, dan musik yang di dalamnya membahas tentang aransemen musik, latar belakang aransemen lagu, landasan teori analisa bentuk melodi, dan sekilas tentang irama *swing*.

Bab III, merupakan proses penggarapan aransemen yang berisi sekilas tentang lagu *Panuntuning Gusti*, penulisan *part electone*, struktur analisa bentuk lagu

Panuntuning Gusti, proses penggarapan aransemen yang di dalamnya membahas tentang konsep aransemen dan perbandingan analisa.

Bab IV merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

